

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dalam penelitian ini yang berjudul “Efektivitas Pembelajaran Fikih dengan Metode *Outdoor Learning* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMK Ma’arif 3 Somalangu Kebumen”, penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang menjelaskan fenomena dengan menggunakan data-data numerik, kemudian dianalisis menggunakan statistik. Sedangkan jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kausal komparatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat secara tidak langsung dengan membandingkan dua kelompok yang berbeda berdasarkan variabel tertentu tanpa memberikan perlakuan secara langsung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat perbedaan motivasi belajar siswa antara yang mengikuti pembelajaran Fikih dengan metode *Outdoor Learning* dan yang mengikuti pembelajaran Fikih dengan metode konvensional.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Ma’arif 3 Somalangu Kebumen yang beralamatkan Jl. Komplek PP Al-Kahfi Somalangu, RT 01/RW 02, Kemecing, Sumberadi, Kec. Kebumen, Kabupaten Kebumen,

Jawa Tengah.⁴⁸ Penentuan pemilihan tempat penelitian ini karena beberapa pertimbangan yaitu:

- a. Ditemukan adanya permasalahan mengenai motivasi belajar siswa di sekolah tersebut.
- b. Mayoritas siswa di sekolah tersebut kurang memiliki ketertarikan terhadap materi yang diajarkan khususnya mata pelajaran Fikih. Hal ini didapatkan langsung dari pengamatan penulis sebelum memilih tempat penelitian.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian akan direncanakan mulai bulan April 2025 sampai Juli 2025.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti guna dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi tidak hanya orang, tetapi juga binatang, organisasi, hasil karya manusia, dan benda-benda alam lain.⁴⁹ Keseluruhan dari variabel yang berkaitan masalah yang diteliti merupakan populasi.

⁴⁸ https://maps.app.goo.gl/CPatH1x47jAYg4dM7?g_st=aw, diakses 25 Maret 2025, jam 20.30 WIB.

⁴⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Bdanung: Alfabeta, 2013), 80.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa SMK Ma'arif 3 Somalangu Kebumen tahun ajaran 2024/2025 yang mengikuti pembelajaran Fikih dengan jumlah 274 siswa.

2. Sampel

Dalam penelitian kuantitatif, menurut Sugiyono sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik populasi tersebut. Besarnya populasi, tidak memungkinkan peneliti untuk mempelajari semua yang ada pada populasi. Hal tersebut biasanya disebabkan karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu. Oleh karena itu, peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Kesimpulan yang diberlakukan untuk populasi berdasarkan apa yang dipelajari dari sampel tersebut.⁵⁰

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu penentuan responden yang dijadikan anggota sampel atas dasar pertimbangan peneliti sendiri.⁵¹ Adapun penentuan jumlah sampel menggunakan metode Arikunto dalam Ilham yaitu jika populasi kurang dari 100 orang, maka sampel diambil seluruhnya. Namun, jika populasi lebih dari 100 orang, jumlah sampelnya bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari total populasi.⁵² Dikarenakan jumlah populasi penelitian ini yang lebih dari 100 orang

⁵⁰ *Ibid.*, 81.

⁵¹ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 152.

⁵² Ilham, "Pengaruh Motivasi dan Disiplin Kerja terhadap Produktifitas," (Tesis, UIN Suska Riau, 2018), 46.

maka, dalam menentukan jumlah sampel penulis menggunakan perhitungan berikut.

$$N = 15\% \times 274$$

$$= 41,1 \text{ atau dibulatkan menjadi } 41$$

Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Siswa di SMK Ma'arif 3 Somalangu Kebumen tahun ajaran 2024/2025 yang telah mengikuti pembelajaran Fikih dengan metode *Outdoor Learning*.
- b. Siswa yang berada di kelas yang telah ditentukan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- c. Siswa yang bersedia menjadi responden.

Berdasarkan jumlah sampel dan kriteria tersebut, sampel dalam penelitian ini yang sebelumnya berjumlah 41 dibulatkan menjadi 40 guna mempermudah penelitian. Maka, dapat dikatakan bahwa sampel pada penelitian ini yaitu siswa kelas X Teknik Otomotif (TO) A sebagai kelas kontrol dan kelas X Desain Komunikasi Visual (DKV) sebagai kelas eksperimen yang masing-masing kelas akan diambil 20 siswa sebagai responden.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, ialah sebagai berikut :

1. Kuesioner

Menurut Sugiyono, kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang berupa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada sampel untuk mendapatkan jawaban terkait penelitian.⁵³

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kuantitatif menurut Sugiyono salah satunya adalah wawancara. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan guna menemukan permasalahan yang perlu diteliti, atau ketika peneliti ingin mengetahui informasi yang lebih mendalam dari responden dengan jumlah responden yang terbatas.⁵⁴ Menurut Deni Darmawan, pada teknik ini ada dua macam pedoman wawancara, yaitu wawancara berstruktur dan tidak berstruktur.⁵⁵

Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan melalui wawancara tidak berstruktur, yaitu wawancara yang mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap melainkan hanya berupa garis-garis besar

⁵³ Sugiyono, *Op. Cit.*, hal. 142 .

⁵⁴ *Ibid.*, hal. 121.

⁵⁵ Deni Darmawan, *Op.Cit.*, hal. 162.

permasalahan yang akan ditanyakan.⁵⁶ Sehingga pertanyaan dapat dimodifikasi dan dikembangkan sesuai dengan jawaban responden.

3. Dokumentasi

Dokumentasi bertujuan untuk memperoleh informasi atau data langsung dari lokasi penelitian, misalnya buku-buku yang relevan, foto atau gambar, laporan kegiatan dan sebagainya.⁵⁷ Hal ini juga dikemukakan oleh Adhi Kusumastuti, dkk. bahwa pengumpulan data dapat menggunakan dokumentasi apabila informasi yang dikumpulkan berasal dari dokumen seperti buku, notulen rapat, daftar nilai dan lain-lain. Kumpulan data tersebut termasuk kumpulan data verbal dalam artian sempit, sedangkan video, foto dan lain-lain termasuk data verbal dalam artian luas.⁵⁸

E. Instrumen Pengumpulan Data

1. Definisi Konsep Variabel

a. Definisi Konsep Variabel X (*Metode Outdoor Learning*)

Menurut Tryana Pipit Mulyah, metode *Outdoor Learning* adalah setiap kegiatan pendidikan yang berlangsung di luar kelas dan lebih melibatkan siswa secara langsung dengan lingkungan terdekatnya sehingga menekankan pada jenis pengalaman hidup dan pendidikan lingkungan yang mempunyai

⁵⁶ Sugiyono, *Op.Cit.*, hal. 233-234.

⁵⁷ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2016), hal. 90.

⁵⁸ Adhi Kusumastuti, dkk., *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012), hal. 67.

pengaruh besar terhadap kesejahteraan psikologis dan kepercayaan diri siswa.⁵⁹

b. Definisi Konsep Variabel Y (Motivasi Belajar Siswa)

Menurut Novi Mayasari dan Johar Alimuddin, motivasi ialah sebuah kondisi secara psikis yang mendorong individu untuk melakukan sesuatu. Penjelasan tersebut sifatnya masih umum karena menyatakan “melakukan sesuatu”. Kata “melakukan sesuatu” dapat diganti dengan belajar agar dapat menjelaskan arti dari motivasi belajar. Jadi, motivasi belajar siswa dapat didefinisikan sebuah kondisi secara psikis yang mendorong seorang siswa untuk belajar.⁶⁰

2. Definisi Operasional Variabel

a. Definisi Operasional Variabel X (Metode *Outdoor Learning*)

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel X (Metode *Outdoor Learning*)

Definisi Operasional		Indikator	Instrumen
Diterapkan	sebagai	-	Tidak
perlakuan	di kelas		menggunakan
eksperimen,	yaitu		angket
pembelajaran	Fikih		(perlakuan
dilakukan di luar kelas.			langsung oleh
Pada kelas kontrol			guru)

⁵⁹ Tryana Pipit Mulyah, dkk., “Pengaruh Penggunaan Metode *Outdoor Learning* Pada Pembelajaran IPA Terhadap Keaktifan Siswa Kelas VII Di SMPN 14 Seluma,” *Journal GEEJ* 7, no. 2 (2020): 15.

⁶⁰ Novi; johar Alimuddin Mayasari, *Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, vol. 14 (Banyumas: CV. Rizquna, 2023).

digunakan metode pembelajaran Konvensional (ceramah).

Berdasarkan tabel di atas, definisi operasional dari variabel X adalah diterapkannya metode *Outdoor Learning* sebagai perlakuan di kelas eksperimen, yaitu pembelajaran Fikih dilakukan di luar kelas sedangkan kelas kontrol menggunakan metode Konvensional. Untuk variabel X tidak menggunakan angket melainkan perlakuan langsung oleh guru.

b. Definisi Operasional Variabel Y (Motivasi Belajar Siswa)

Tabel 3. 2
Definisi Operasional Variabel Y (Motivasi Belajar Siswa)

Definisi Operasional	Indikator	Instrumen
Dorongan internal dan eksternal dalam diri siswa untuk aktif dan semangat dalam mengikuti pembelajaran Fikih.	1. Perhatian (Attention) 2. Relevansi (Relevance) 3. Kepercayaan Diri (Confidence) 4. Kepuasan (Satisfaction)	Angket

Berdasarkan tabel di atas, definisi operasional dari variabel Y (motivasi belajar) yaitu sebuah dorongan internal dan eksternal dalam diri siswa untuk aktif dan semangat dalam mengikuti pembelajaran Fikih yang terbagi menjadi 4 indikator, yaitu perhatian, relevansi, kepercayaan diri dan kepuasan.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah angket dengan penggunaan skala Likert pada setiap butir pernyataannya.

3. Kisi-Kisi Instrumen Variabel Y (Motivasi Belajar Siswa)

Tabel 3. 3
Kisi-Kisi Instrumen Variabel Y (Motivasi Belajar Siswa)

No	Indikator	Butir Pernyataan	Bentuk Skala
1.	Perhatian (Attention)	3	Likert
2.	Relevansi (Relevance)	3	Likert
3.	Kepercayaan Diri (Confidence)	3	Likert
4.	Kepuasan (Satisfaction)	3	Likert

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa jumlah butir pertanyaan setiap indikator adalah 3 soal. Sehingga diperoleh angket dengan total 12 butir soal.

4. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang memiliki arti sejauh mana ketetapan dan kecermatan sebuah alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya. Uji ini dilakukan guna memastikan instrumen benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur.

- 1) Menggunakan korelasi Pearson (antara skor item dan skor total)

Adapun perhitungan validitas menggunakan korelasi produk momen adalah sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi produk momen

$\sum Y^2$: jumlah kuadrat dari skor total

$\sum X$: jumlah harga dan skor butir

$\sum X^2$: jumlah kuadrat dari skor butir

$\sum Y$: jumlah harga dan skor total

N : jumlah responden

$\sum XY$: jumlah perkalian antara skor butir

Angka korelasi yang diperoleh harus dibandingkan dengan angka tabel korelasi r , jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir soal dikatakan valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir soal dikatakan tidak valid. Peneliti menggunakan aplikasi pengolah data SPSS versi 16 untuk membantu dalam mengolah data.

- 2) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item valid. Item yang tidak valid ($r_{hitung} < r_{tabel}$) akan dieliminasi atau direvisi.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukan sejauh mana hasil pengukuran menggunakan alat tersebut dapat dipercaya. Hasil pengukuran harus reliabel dalam artian harus mempunyai tingkat konsistensi dan kemandapan. Reliabilitas ialah konsistensi dari serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur. Hal tersebut dapat pengukuran dari alat ukur yang sama.

a. Menggunakan Cronbach's Alpha.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : reabilitas yang dicari

n : jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum \sigma_t^2$: jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_t^2 : varians total

b. Instrumen dinyatakan sangat reliabel jika $\alpha \geq 0.9$, reliabel jika $\alpha \geq 0.7$ (0.7-0.9), dan kurang reliabel jika $\alpha \leq 0.7$.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses transformasi data menjadi informasi. Ini diperlukan selama penelitian agar data menjadi mudah dipahami dan juga untuk memecahkan masalah penelitian. Teknik analisis data pada penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Ada dua macam statistik yang

digunakan untuk analisis data dalam penelitian, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua statistik sebagai berikut.

1. Statistik Deskriptif

a. Skoring Jawaban

Setiap item angket diberi skor berdasarkan skala Likert:

- 1) Sangat Setuju (SS) = 4
- 2) Setuju (S) = 3
- 3) Tidak Setuju (TS) = 2
- 4) Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

b. Menghitung Skor Total

Skor tiap responden dijumlahkan dari seluruh item angket, sehingga diperoleh skor total individual.

c. Menghitung Nilai Rata-Rata (Mean)

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$: nilai rata-rata

$\sum X$: total skor seluruh responden

N : jumlah responden

d. Mengklasifikasikan Tingkat Keefektifan

Nilai rata-rata siswa dikategorikan berdasarkan interval kategori efektif. Adapun rumus yang digunakan untuk menentukan kategori adalah sebagai berikut.

$$\text{Panjang interval} = \frac{H-L}{N \text{ kategori}}$$

Keterangan:

H : *Highest score* (nilai tertinggi/maksimum)

L : *Lowest score* (nilai terendah/minimum)

N kategori : Jumlah kategori yang diinginkan

e. Menyajikan Data

Hasil analisis disajikan dalam bentuk uraian naratif untuk menjelaskan kecenderungan data.

2. Statistik Inferensial

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan sebuah prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal.⁶¹ Untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak digunakan uji Kolmogorov-Smirnov atau Shapiro-Wilk. Jika nilai signifikansi $(p) > 0,05$ maka data normal.

⁶¹ Nuryadi dkk., *Buku Ajar Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), 79.

b. Uji Homogenitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah varians kedua kelompok sama (Homogen). Pengujian ini juga bertujuan untuk memberikan keyakinan bahwa sekumpulan data yang dimanipulasi dalam serangkaian analisis memang berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda keragamannya.⁶² Jika nilai signifikansi $(p) > 0,05$ maka data Homogen.

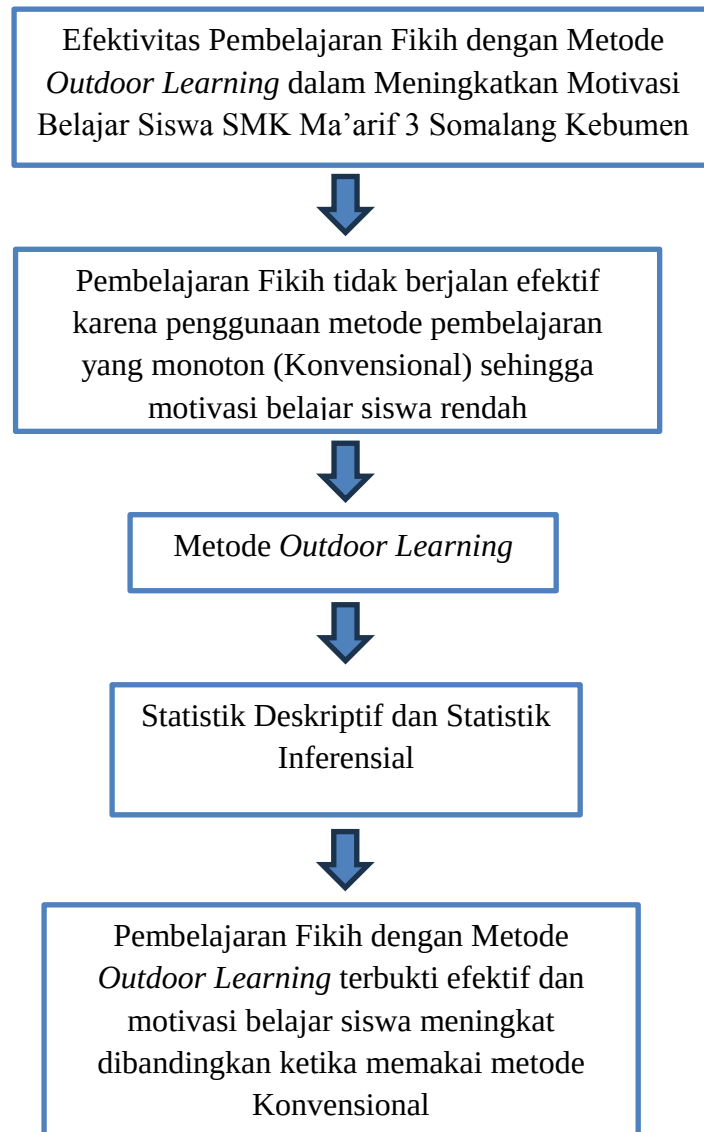
c. Uji-t Dua Sampel

Uji ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan nilai rata-rata/mean antara dua kelompok data independen.⁶³ Maksudnya untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan motivasi belajar antara dua kelompok. Jika nilai signifikansi $(p) < 0,05$ maka ada perbedaan yang signifikan.

⁶² *Ibid.*, 89.

⁶³ Anisa Fitri dkk., *Dasar-Dasar Statistika Untuk Penelitian, Yayasan Kita Menulis*, 2023, [https://repository.unugiri.ac.id:8443/id/eprint/4882/1/Anisa %2C Buku Dasar-dasar Statistika untuk Penelitian.pdf](https://repository.unugiri.ac.id:8443/id/eprint/4882/1/Anisa%20Buku%20Dasar-dasar%20Statistika%20untuk%20Penelitian.pdf).

G. Kerangka Pemikiran



Gambar 3.1
Kerangka Pemikiran